

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi vokasi yang berada di Jember salah satunya yaitu Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang memiliki program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan dapat melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga diharapkan lulusan Politeknik Negeri Jember mampu berkompetisi pada dunia industri dan dapat berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, oleh karena itu Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri salah satunya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan magang dengan menyesuaikan dengan kurikulum program studi masing-masing.

Magang sendiri merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan mampu menjadi sarana mahasiswa dalam menerapkan keterampilan dan keahliannya. Kegiatan magang ini dilaksanakan guna untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan lokasi magang. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama ± 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam kegiatan pra magang, 812 jam kegiatan magang, dan 100 jam kegiatan pasca magang.

Salah satu Perusahaan di daerah Malang (Jawa Timur) yang bergerak di bidang agribisnis apel adalah PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, atau lebih dikenal dengan nama PT Kusuma Agrowisata (KA). Perusahaan ini bergerak dalam bisang agribisnis dan pariwisata. Sejak awal berdiri pada tahun 1988 perusahaan ini mempunyai bisnis inti perkebunan apel. PT. Kusuma Agro Industri merupakan industry yang dibangun untuk memproduksi olahan yang berbahan dasar apel di Divisi Bisnis dibawah naungan PT. Kusuma Agrowisata.

Tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) termasuk dalam komoditas hortikultura buah-buahan di Indonesia. Tanaman apel manalagi merupakan tanaman yang dapat hidup pada ketinggian 900-1300 mdpl di daerah subtropis, karena tanaman tersebut membutuhkan kelembaban yang cukup tinggi pada suhu dengan perbedaan ketegasan siang dan malam. Kandungan yang ada dalam tanaman apel antara lain vitamin, karbohidrat, kalsium, fosfor, dan lainnya. Kandungan dalam 100 gram buah apel yakni air sebesar 85 gram, 10-13,5 gram karbohidrat jenis fruktosa, 0,2 mg zat besi, 150 mg kalium, serta vitamin C, A, B1, B2, B6, kalsium dan fosfor masing-masing sebesar 10 mg, sehingga total energi yang terdapat dalam 100 gram buah apel manalagi adalah sebesar 165- 235 KJ. Kandungan gizi yang banyak tersebut berpotensi meningkatkan permintaan pasar dari waktu ke waktu, serta mulai banyak pertimbangan kesadaran pola hidup sehat untuk memperbanyak konsumsi buah (Bima dkk, 2023).

Taksasi merupakan kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga maupun buah. Taksasi produksi sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan (Junaedi dkk, 2020). Jika pada PT. Kusuma Agrowisata ini taksasi sebelum panen digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun yang digunakan sebagai lahan petik dan juga kebutuhan untuk departemen BTT agar mengetahui perkiraan jumlah hasil panen yang didapat. Namun pada saat ini taksasi apel manalagi di PT. Kusuma Agrowisata masih kurang

optimal, sehingga sering terjadi kesalahan perkiraan jumlah hasil panen yang didapat dan kurangnya ketepatan untuk memenuhi kebutuhan kebun.

Pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya karena untuk mengidentifikasi manajemen yang terjadi di dalamnya, khususnya manajemen taksasi. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, yaitu Alur Perhitungan Taksasi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan yang berjudul "Alur Pergitungan Taksasi Tanaman Apel Manalagi (*Malus sylvestris*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama kegiatan magang berlangsung.
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang di dapat di perkuliahan dengan yang ada di lapang.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan kerja dan bermasyarakat disekitar lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melakukan dan melaksanakan kegiatan taksasi pada apel manalagi di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.
2. Mengidentifikasi permasalahan mengenai manajemen taksasi tanaman apel manalagi di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai manajemen taksasi tanaman apel manalagi di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk mampu memberikan solusi dan permasalahan di lapang.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat untuk lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya pada bagian BTT (Budidaya Tanaman Tahunan) Komoditas Apel yang beralamat di Jl. Abdul Gani Atas II, No. 32, Ngaglik, Batu, Jawa Timur. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 5 Januari 2024 atau kurang lebih selama 900 jam kerja.

Jam kerja pada pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilakukan dari hari senin hingga sabtu dengan jam kerja dimulai pukul 06:00 WIB sampai pukul 14:00 WIB jika melakukan pekerjaan diluar jam kerja tersebut maka akan dihitung lembur (*over time*). Pengaturan jadwal kerja yang dimaksud pada BTT komoditas apel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Hari Senin – Kamis

No	Pukul	Kegiatan
1.	06:00 – 11:00	Jam Kerja
2.	11:00 – 12:00	Istirahat
3.	12:00 - 14:00	Jam Kerja
4.	14:00	Jam Pulang Kerja

Sumber : PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya

Tabel 1.2 Kegiatan Hari Jumat – Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	08:00 – 12:00	Jam Kerja
2.	12:00 – 13:00	Istirahat
3.	13:00 – 16:00	Jam Kerja
4.	16:00	Jam Pulang Kerja

Sumber : PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya

1.4 Metode Pelaksanaan

Pengambilan data dalam pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan, diantaranya yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan serta evaluasi kepada pekerja dan pembimbing lapang sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu sekaligus informasi secara tepat dan bermanfaat.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumen dilakukan dengan cara menyimpan foto kegiatan dan melakukan pencatatan kegiatan untuk mendukung laporan yang dibuat.

c. Metode Observasi

Melakukan tanya jawab secara formal maupun non formal, kepada narasumber yang mempunyai informasi yang akurat.

d. Praktek Lapang

Melakukan kegiatan di lapang dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya.